

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN  
TEMATIK TERPADU DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *CARD  
SORT* DI KELAS IV SD NEGERI 11 CAMPAGO  
GUGUK BULEK KOTA BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1)*



**OLEH:  
RAHIM ADRIAN  
NIM. 17129248**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

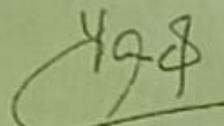
PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN  
TEMATIK TERPADU DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *CARD*  
*SORT* DI KELAS IV SD NEGERI 11 CAMPAGO  
GUGUK BULEK KOTA BUKITTINGGI

Nama : RAHIM ADRIAN  
NIM/BP : 17129248/2017  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

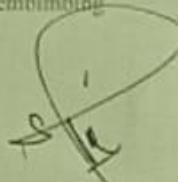
Padang, 3 Juni 2021

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Dra. Yetti Arianti, M.Pd  
NIP. 19601202 198803 2 001

Disetujui oleh  
Pembimbing



Drs. Yunisruah, M.Pd  
NIP. 19590612 198710 1 001

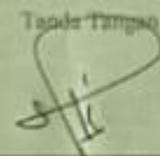
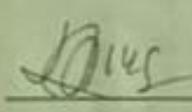
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran  
Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Strategi *Card Sort* di  
Kelas IV SD Negeri 11 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi  
Nama : Rahim Adrian  
NIM /BP : 17129248/2017  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 31 Mei 2021

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Drs. Yunisrul, M.Pd	
2. Anggota	Dra. Farida S, M.S	
3. Anggota	Dra. Hamimah, M.Pd	

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahim Adrian

NIM : 17129248

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 18 Juni 2021

Yang menyatakan



Rahim Adrian

17129248

## ABSTRAK

### **Rahim Adrian, 2021: Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Strategi *Card Sort* di Kelas IV SD Negeri 11 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang optimalnya pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu yang dilakukan oleh guru, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas IV SD Negeri 11 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan strategi *Card Sort* di kelas IV SD Negeri 11 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 11 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi dengan subjek penelitiannya adalah guru beserta peserta didik di kelas IV. Penelitian dilakukan dalam jangka waktu 3 minggu. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitiannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang meliputi empat tahap prosedur penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian dilihat dari aspek Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di siklus I diperoleh rata-rata skor 81,5% dan pada siklus II diperoleh skor 94% (Sangat Baik). Pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru siklus I diperoleh rata-rata yaitu 84% (Baik), dan pada siklus II meningkat menjadi 95% (Sangat Baik). Aspek peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata yaitu 82% (Baik), dan pada siklus II meningkat menjadi 92% (Sangat Baik). Hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 78(Cukup) dan pada siklus II meningkat menjadi 87 (Baik). Dengan demikian strategi *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Tematik Terpadu, Strategi *Card Sort*

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian serta menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat beriring salam, semoga di sampaikan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi umat islam dan telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Strategi *Card Sort* di Kelas IV SD Negeri 11 Campago Guguk Bulek Bukittinggi** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak- pihak berikut:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku ketua dan ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku koordinator UPP IV Bukittinggi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Drs. Yunisrul, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini

4. Ibu Dra. Farida S, M.Si dan Ibu Dra. Hamimah, M.Pd selaku tim penguji yang telah banyak memberikan saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Januardi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 11 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi dan Guru kelas IV Ibuk Yanti Sumarni, S.Pd yang telah memberi izin penelitian di kelas IV dan membantu dalam penelitian.
6. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Arnis dan Ibunda Yurniati, dan kepada saudara yang telah memberikan doa, dorongan, semangat, nasehat serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.
7. Bapak dan ibu dosen jurusan PGSD yang telah memberikan sumbangan pikiran selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
8. Dosen beserta Staf Tata Usaha, yang selalu memberikan motivasi, membantu dan nasehat kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 di sekre HIMA yang ikut memberikan dorongan dan semangat sampai terwujudnya skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat balasan berupa pahala disisi Allah SWT, Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, April 2021

Penulis  
  
Rahim Adrian

## DAFTAR ISI

	<b>HALAMAN</b>
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II.....	9
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Hasil Belajar .....	9
a. Pengertian Hasil Belajar.....	9
b. Jenis – jenis Hasil Belajar .....	10
2. Pembelajaran Tematik Terpadu.....	13
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu .....	13
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu.....	14
c. Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu .....	16
d. Tahapan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	17
e. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu .....	18
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	19
a. Hakikat RPP .....	19
b. Prinsip Pengembangan RPP .....	20
c. Langkah-langkah pengembangan RPP.....	21
4. Strategi Pembelajaran.....	21

	HALAMAN
a. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	21
5. Hakikat Strategi <i>Card Sort</i> .....	22
a. Pengertian Strategi <i>Card Sort</i> .....	22
b. Kelebihan Strategi <i>Card Sort</i> .....	23
c. Langkah-Langkah Strategi <i>Card Sort</i> .....	24
d. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Strategi <i>Card Sort</i> .....	26
B. Kerangka Teori .....	29
BAB III.....	33
METODE PENELITIAN .....	33
A. Setting Penelitian.....	33
1. Tempat Penelitian.....	33
2. Subjek Penelitian.....	33
3. Waktu Penelitian/ Lama Penelitian .....	34
B. Rancangan Penelitian.....	34
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	34
a. Pendekatan Penelitian .....	34
b. Jenis Penelitian.....	35
2. Alur Penelitian.....	36
3. Prosedur Penelitian.....	39
a. Perencanaan.....	39
b. Pelaksanaan Tindakan .....	39
c. Pengamatan .....	40
d. Refleksi.....	41
C. Data dan Sumber Data.....	42
1. Data Penelitian .....	42
2. Sumber Data.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	43
1. Teknik Pengumpulan Data .....	43
2. Instrumen Penelitian.....	44
E. Teknik Analisis Data .....	45
BAB IV .....	49
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	49

	HALAMAN
A. Hasil Penelitian.....	49
1. Siklus 1 Pertemuan 1.....	49
a. Perencanaan.....	49
b. Pelaksanaan.....	52
c. Pengamatan.....	56
d. Refleksi.....	66
2. Siklus I Pertemuan 2.....	72
a. Perencanaan.....	72
b. Pelaksanaan.....	75
c. Pengamatan.....	79
d. Refleksi.....	90
3. Siklus II.....	94
a. Perencanaan.....	94
b. Pelaksanaan.....	97
c. Pengamatan.....	101
d. Refleksi.....	111
B. Pembahasan.....	114
1. Siklus I.....	114
a. Perencanaan pembelajaran.....	115
b. Pelaksanaan.....	116
c. Hasil Belajar.....	118
2. Siklus II.....	120
a. Perencanaan Pembelajaran.....	120
b. Pelaksanaan.....	120
c. Hasil belajar.....	121
BAB V.....	124
KESIMPULAN DAN SARAN.....	124
A. Kesimpulan.....	124
B. Saran.....	125
DAFTAR RUJUKAN.....	127

## DAFTAR TABEL

	<b>HALAMAN</b>
<b>Table 1.1 Penilaian Tengah Semester 1 Kelas IV .....</b>	<b>4</b>
<b>Table 3.1 Kriteria Taraf Keberhasilan .....</b>	<b>47</b>
<b>Table 3.2 Peringkat Kualifikasi Penilaian .....</b>	<b>47</b>

## DAFTAR GAMBAR

	<b>HALAMAN</b>
<b>Bagan 2.1 Kerangka Teori Penelitian Tindakan Kelas .....</b>	<b>32</b>
<b>Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas .....</b>	<b>38</b>
<b>Grafik 4.1 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik .....</b>	<b>123</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

	HALAMAN
<b>SIKLUS I PERTEMUAN 1</b>	
Lampiran 1. Pemetaan Subtema .....	123
Lampiran 2. Pemetaan KD .....	130
Lampiran 3. RPP .....	131
Lampiran 4. Materi Pembelajaran .....	137
Lampiran 5. Media Pembelajaran .....	144
Lampiran 6. LKPD dan LDK .....	150
Lampiran 7. Kunci Jawaban LKPD dan LDK .....	174
Lampiran 8. Kisi Kisi Soal Evaluasi .....	177
Lampiran 9. Soal Evaluasi .....	185
Lampiran 10. Kunci Jawaban Soal Evaluasi .....	194
Lampiran 11. Hasil Penilaian Sikap .....	195
Lampiran 12. Hasil Penilaian Pengetahuan .....	203
Lampiran 13. Hasil Penilaian Keterampilan .....	206
Lampiran 14. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan .....	212
Lampiran 15. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan .....	213
Lampiran 16. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan .....	214
Lampiran 17. Hasil Pengamatan RPP .....	216
Lampiran 18. Hasil Pengamatan Aspek Guru .....	221
Lampiran 19. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik .....	227
Lampiran 20. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru dan Peserta Didik .....	233
<b>SIKLUS I PERTEMUAN II</b>	
Lampiran 21. Pemetaan Subtema .....	234
Lampiran 22. Pemetaan KD .....	235
Lampiran 23. RPP .....	236
Lampiran 24. Materi Pembelajaran .....	242
Lampiran 25. Media Pembelajaran .....	249
Lampiran 26. LKPD dan LDK .....	254
Lampiran 27. Kunci Jawaban LKPD dan LDK .....	281
Lampiran 28. Kisi Kisi Soal Evaluasi .....	284
Lampiran 29. Soal Evaluasi .....	292
Lampiran 30. Kunci Jawaban Soal Evaluasi .....	301
Lampiran 31. Hasil Penilaian Sikap .....	302
Lampiran 32. Hasil Penilaian Pengetahuan .....	310
Lampiran 33. Hasil Penilaian Keterampilan .....	313
Lampiran 34. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan .....	319
Lampiran 35. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan .....	320
Lampiran 36. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan .....	321
Lampiran 37. Hasil Pengamatan RPP .....	323
Lampiran 38. Hasil Pengamatan Aspek Guru .....	328

	HALAMAN
Lampiran 39. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik .....	334
Lampiran 40. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru dan Peserta Didik .....	340
Lampiran 41. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru dan Peserta Didik Siklus I.....	341
 <b>SIKLUS II</b>	
Lampiran 42. Pemetaan Subtema .....	342
Lampiran 43. Pemetaan KD .....	343
Lampiran 44. RPP .....	344
Lampiran 45. Materi Pembelajaran .....	350
Lampiran 46. Media Pembelajaran .....	355
Lampiran 47. LKPD dan LDK .....	365
Lampiran 48. Kunci Jawaban LKPD dan LDK .....	404
Lampiran 49. Kisi Kisi Soal Evaluasi .....	408
Lampiran 50. Soal Evaluasi .....	416
Lampiran 51. Kunci Jawaban Soal Evaluasi .....	425
Lampiran 52. Hasil Penilaian Sikap .....	426
Lampiran 53. Hasil Penilaian Pengetahuan .....	434
Lampiran 54. Hasil Penilaian Keterampilan .....	437
Lampiran 55. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan .....	443
Lampiran 56. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan .....	444
Lampiran 57. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan .....	445
Lampiran 58. Hasil Pengamatan RPP .....	447
Lampiran 59. Hasil Pengamatan Aspek Guru .....	452
Lampiran 60. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik .....	458
Lampiran 61. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru dan Peserta Didik .....	464
Lampiran 62. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru dan Peserta Didik Siklus II .....	465
Lampiran 63. Dokumentasi Foto Foto .....	466
Lampiran 64. Surat Izin Penelitian .....	472
Lampiran 65. Surat Balasan Penelitian .....	473

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pengembangan kurikulum diperlukan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat saat ini tanpa harus mengurangi kebutuhan peserta didik dan masyarakat yang akan datang. Artinya, kurikulum yang dirumuskan sesuai dengan tantangan perkembangan zaman. Oleh karena itu perlunya perubahan kurikulum. Pada zaman yang semakin canggih ini, pemerintah kembali melakukan perubahan kurikulum dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 (KTSP 2006) menjadi Kurikulum 2013 yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu dari kelas I sampai kelas VI. Hal ini dipertegas oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 tahun 2013. Tentang kerangka dasar dan standar kurikulum Sekolah Dasar yang menyebutkan bahwa “Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Sekolah Dasar dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu dari kelas I sampai kelas VI”. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang mencoba untuk memadukan beberapa mata pelajaran kedalam berbagai tema. Dengan kata lain pembelajaran tematik terpadu ini lebih menekankan pada tema sebagai pemersatu berbagai mata pelajaran dan mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai penghela semua mata pelajaran.

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan (Rusman, 2015). Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran dengan menggunakan atau memakai tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran kedalam satu pembelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik (Majid, 2014).

Karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu berpusat pada peserta didik dimana dalam pembelajaran peserta didik sebagai subjek belajar, memberikan pengalaman langsung, pemisah mata pelajaran tidak begitu jelas dimana fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema-tema yang berkaitan dengan kehidupan peserta didik, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, bersifat fleksibel dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, hasil belajar sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik (Rusman, 2014). Jadi jelas bahwa pembelajaran pada kurikulum 2013 dengan tematik terpadu pada pembelajarannya berpusat pada peserta didik, sehingga peserta didik harus aktif dan kreatif.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 11 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi yang pertama dilakukan pada hari senin tanggal 16 November 2020 dan yang kedua dilakukan pada senin berikutnya tanggal 23 November 2020. Observasi pertama pada tanggal 16 November 2020 yaitu pada tema 5 peneliti mengamati proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas, dan pada observasi kedua pada tanggal 23

November 2020 peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas. Peneliti menemukan beberapa permasalahan :

Pertama pada perencanaan, (1) RPP yang digunakan guru masih mengacu pada buku guru, (2) Guru masih kurang mengembangkan indikator pembelajaran dari kompetensi dasar, (3) Indikator yang digunakan guru kurang sesuai dengan kata kerja operasional (KKO), (4) Tujuan pembelajaran kurang sesuai dengan Indikator pembelajaran.

Kedua, pada pelaksanaan (1) Guru hanya mengacu kepada buku guru dan buku peserta didik tanpa menambahkan materi dari buku sumber yang lain, sehingga peserta didik merasa jenuh dan lelah terhadap pembelajaran, (2) Guru kurang melibatkan peserta didik untuk bekerja bersama dalam memecahkan persoalan dalam pembelajaran, (3) Guru lebih banyak menjelaskan daripada melibatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik tidak terlatih untuk bekerjasama dalam kelompok, (4) Guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengolah data atau informasi yang telah diperoleh bersama temannya, sehingga peserta didik tidak terlatih untuk saling menghargai pendapat.

Permasalahan yang peneliti temukan diatas berdampak pada peserta didik yaitu: (1) Sebagian peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran dan merasa jenuh dengan suasana kelas, (2) Peserta didik lebih banyak bekerja sendiri sendiri dan kurangnya rasa peduli sesama (3) Peserta didik tidak termotivasi untuk mengasah kemampuan diri baik itu dalam memahami pembelajaran dari guru maupun dalam berdiskusi dengan sesama teman

sekelasnya, (4) Peserta didik kurang menghargai pendapat temannya dalam mengemukakan pendapat.

Hal ini berdampak pada pemahaman dan hasil belajar peserta didik yang rendah sehingga masih banyak hasil belajar peserta didik yang berada di bawah KKM. Hal tersebut terbukti dengan hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh peserta didik kelas IV SD Negeri 11 Campago Guguk Bulek, Kota Bukittinggi. Seperti yang terlihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.1 Penilaian Tengah Semester (PTS) Kelas IV Tahun Ajaran 2020/2021 SD Negeri 11 Campago Guguk Bulek**

No	Nama	KKM	Mata Pelajaran			Jumlah	Rata Rata	Ketuntasan	
			BI	PPkn	IPS			Tuntas	Tidak Tuntas
1	AAS	75	86	75	60	446	74		√
2	APM	75	68	68	53	371	62		√
3	AA	75	71	70	71	434	72		√
4	AM	75	79	55	60	400	67		√
5	ACN	75	82	75	76	428	71		√
6	AM	75	98	90	76	528	88	√	
7	BDK	75	78	86	80	502	83	√	
8	FEP	75	59	80	71	424	71		√
9	HFL	75	89	79	76	487	81	√	
10	HAR	75	84	85	91	490	82	√	
11	KF	75	89	71	59	440	73		√
12	LAS	75	70	80	80	418	70		√
13	MN	75	85	79	85	483	81	√	
14	AA	75	75	50	50	361	60		√
Jumlah			1113	1043	988	6212	1053	5	9
Rata Rata			80	75	71	444	74	36%	64%
Nilai Tertinggi			98	90	91	528	88		
Nilai Terendah			59	55	50	361	60		

*Sumber : Data Sekunder SD Negeri 11 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi*

*Tahun Ajaran 2020/2021*

Oleh karena itu peneliti berusaha untuk melakukan perubahan proses belajar mengajar untuk berhasilnya tujuan pembelajaran dengan menerapkan satu sistem pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran yang semula berpusat pada guru beralih kepada peserta didik, yaitu salah satunya adalah dengan menggunakan strategi *Card Sort*.

Hosnan (2014:226) Strategi *Card Sort* adalah strategi pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara kolaboratif dalam kegiatan pembelajaran untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi. *Card Sort* merupakan strategi pembelajaran yang didalamnya mengkondisikan peserta didik untuk bekerja bersama di dalam kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lain dalam belajar. Guru dalam pembelajaran menggunakan media kartu yang berisi informasi tercakup dalam satu atau lebih kategori. Kartu dibagikan kepada peserta didik, kemudian peserta didik melakukan usaha untuk menemukan kartu berkategori sama.

Zaini, dkk (2016:53) *Card Sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengakarjan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang obyek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu meminimalisir kelas yang kelelahan. Strategi *Card Sort* bertujuan untuk mengajak peserta didik untuk menemukan sendiri konsep dan fakta materi yang dipelajari dengan menggunakan permainan kartu. Di dalam kartu- kartu tersebut guru sudah

menuliskan materi pembelajaran yang dipelajari saat itu, sehingga diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik secara optimal.

Dengan demikian, inti dari strategi *Card Sort* adalah keterkaitan setiap hasil penemuan atau topic pembelajaran dengan kehidupannya. Untuk mengaitkannya bisa dilakukan berbagai cara, selain karena memang materi yang dipelajari secara langsung terkait dengan kondisi factual, juga bisa dengan pemberian ilustrasi atau contoh, sumber belajar, media dan sebagainya, yang memang baik secara langsung maupun tidak langsung diupayakan terkait atau ada hubungan dengan pengalaman hidup nyata.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan dilapangan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Strategi Card Sort Di Kelas IV SD Negeri 11 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi”**

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas secara umum adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil pembelajaran tematik terpadu dengan strategi *Card Sort* di kelas IV SD Negeri 11 Guguk Bulek Kota Bukittinggi?”

Secara khusus rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu dengan strategi *Card Sort* di kelas IV SD Negeri 11 Guguk Bulek Kota Bukittinggi?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan strategi *Card Sort* di kelas IV SD Negeri 11 Guguk Bulek Kota Bukittinggi?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan strategi *Card Sort* di kelas IV SD Negeri 11 Guguk Bulek Kota Bukittinggi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil pembelajaran tematik terpadu dengan strategi *Card Sort* di kelas IV SD Negeri 11 Guguk Bulek Kota Bukittinggi.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik terpadu dengan strategi *Card Sort* di kelas IV SD Negeri 11 Guguk Bulek Kota Bukittinggi.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu dengan strategi *Card Sort* di kelas IV SD Negeri 11 Guguk Bulek Kota Bukittinggi
3. Meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan strategi *Card Sort* di kelas IV SD Negeri 11 Guguk Bulek Kota Bukittinggi

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan *Card Sort*.

Sedangkan secara praktis, manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan pengetahuan tentang penggunaan langkah-langkah strategi *Card Sort* dalam pembelajaran tematik terpadu dan dapat diterapkan di Sekolah Dasar.
2. Bagi guru, untuk meningkatkan wawasan dan kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
3. Bagi kepala sekolah, menjadi suatu pembaruan dalam proses pembelajaran serta menjadi bahan pertimbangan untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya, dan hasil belajar juga merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami konsep dalam belajar (Sudjana,2009). Menurut Winkel (dalam Maisaroh & Rostrieningsih, 2012) menyatakan hasil belajar adalah setiap macam kegiatan belajar menghasilkan perubahan yang khas yaitu, belajar. Hasil belajar tampak dalam suatu prestasi yang diberikan peserta didik, misalnya menyebutkan huruf dalam abjad secara berurutan.

Sejalan dengan itu Abdurrahman (dalam Jihad, 2009) menyebutkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurut Gagne (dalam Wahab 2013) hasil belajar adalah kemampuan (performace) yang dapat teramati dalam diri seseorang dan disebut dengan kapabilitas. Hasil belajar merupakan kemampuan baru yang dimiliki oleh peserta didik yang ia dapatkan setelah melewati suatu proses belajar sesuai dengan tujuan belajar yang telah ditentukan atau tetapkan oleh guru (Nichen,dkk, 2018).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh peserta didik berkat adanya usaha atau pikiran yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar dalam berbagai aspek kehidupan.

#### **b. Jenis – jenis Hasil Belajar**

Jenis-jenis hasil belajar terdiri atas aspek kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik dalam setiap pembelajaran. Dalam K13 hasil belajar yang dituntut bukan ranah pengetahuan saja tetapi mencakup tiga ranah yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Benyamin Bloom (dalam Sudjana 2009:22) mengemukakan bahwa hasil belajar terdiri atas tiga ranah yaitu:

- 1) Ranah pengetahuan berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
- 2) Ranah sikap berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) Ranah keterampilan berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak, ada enam aspek ranah psikomotor yakni, gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

##### **1) Ranah Sikap**

Ranah sikap berkenaan dengan tingkah laku atau sikap peserta didik saat proses pembelajaran. Menurut Sudjana (2014:53) ”Ranah afektif memiliki beberapa tingkatan sebagai tujuan dan hasil belajar yang terdiri dari lima aspek yakni, a) penerimaan

rangsangan (stimulasi), b) jawaban atau reaksi, c) penilaian, d) organisasi dan e) karakteristik nilai atau internalisasi”. Sedangkan Hamalik (2011) menyatakan hasil belajar afektif dibagi menjadi lima tingkat yaitu penerimaan, sambutan, penilaian, organisasi dan karakteristik diri.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai peserta didik yang tidak terlepas dari lima aspek, yakni penerimaan, reaksi, penilaian, organisasi dan karakteristik diri

## **2) Ranah pengetahuan**

Ranah pengetahuan berkenaan dengan pengetahuan maupun wawasan yang dimiliki peserta didik saat proses pembelajaran. Sudjana (2014:50) mengemukakan ”Ranah pengetahuan merupakan hasil belajar yang berkenaan dengan intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni a) pengetahuan atau ingatan, b) pemahaman, c) penerapan (aplikasi), d) analisis, e) sintesis, dan f) evaluasi”. Sedangkan Hamalik (2011:161) mengemukakan bahwa “Penilaian terhadap pengetahuan pada tingkat satuan pelajaran menuntut perumusan secara lebih khusus setiap aspek pengetahuan, yang dikategorikan sebagai : konsep, prosedur, fakta, dan prinsip.”

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa ranah pengetahuan merupakan kemampuan intelektual atau pemahaman terhadap suatu konsep untuk menyerap materi

pembelajaran yang terdiri dari pengetahuan atau ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.

### **3) Ranah Keterampilan**

Ranah keterampilan berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki peserta didik saat melakukan suatu percobaan dalam proses pembelajaran.

Menurut Sudjana (2014:54) Hasil belajar bidang keterampilan tampak dalam bentuk keterampilan (skill), kemampuan bertindak individu. Ada 6 tingkatan keterampilan yakni, a) gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar, b) keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, c) kemampuan perseptual termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik dan lain-lain, d) kemampuan di bidang fisik, misalnya kakuatan, keharmonisan, ketepatan, e) gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks, dan f) kemampuan yang berkenaan dengan non decursive komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Menurut Purwanto (2013:53) tiga ranah dalam hasil belajar yaitu: (1) Domain pengetahuan diklasifikasikan menjadi kemampuan hafalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. (2) Domain sikap hasil belajar meliputi level penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan karakterisasi. (3) Sedangkan

domain keterampilan terdiri dari level persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dikategorikan dalam tiga ranah yaitu ranah pengetahuan, ranah sikap dan ranah keterampilan.

## **2. Pembelajaran Tematik Terpadu**

### **a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu**

Pembelajaran tematik terpadu diartikan bahwa konsep pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Tema disini yaitu pokok pikiran atau gagasan yang menjadi pokok dalam pembicaraan (Mulyadin, 2016). Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pembelajaran yang bermakna kepada peserta didik (Desyandri,dkk, 2017).

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang mencoba untuk memadukan beberapa mata pelajaran kedalam berbagai tema. Dengan kata lain pembelajaran tematik terpadu ini lebih menekankan pada tema sebagai pemersatu berbagai mata pelajaran dan mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai penghela semua mata pelajaran. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang

dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan (Rusman, 2015).

Pembelajaran tematik terpadu adalah suatu model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai standar kompetensi dan kompetensi dasar dari satu atau beberapa mata pelajaran (Trianto, 2010).

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang diawali dari suatu pokok bahasan atau suatu tema tertentu yang dikaitkan dengan pokok-pokok bahasan lain atau tema-tema lain yang dilakukan secara spontan atau direncanakan, baik dalam satu bidang studi atau bahkan lebih dengan beragam aktifitas pengalaman belajar anak, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

#### **b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu**

Pada pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 di Sekolah Dasar, pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik pembelajaran tematik yang membedakannya dengan pembelajaran lain. Karakteristik pembelajaran tematik terpadu, yaitu: 1) berpusat pada anak, (2) memberikan pengalaman langsung pada anak, (3) pemisahan antara mata pelajaran tidak begitu jelas (menyatu dalam satu pemahaman dalam kegiatan), (4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran (saling terkait antara mata pelajaran yang satu dengan lainnya), (5) bersifat luwes (keterpaduan

berbagai mata pelajaran), (6) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak (melalui penilaian proses dan hasil belajarnya) (Kemendikbud, 2013).

Karakteristik pembelajaran tematik yaitu :1) Berpusat pada peserta didik, guru hanya berperan sebagai fasilitator, 2) memberikan pengalaman langsung pada peserta didik artinya peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak, 3) pemisahan muatan mata pelajaran tidak begitu jelas artinya focus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan peserta didik, 4) menyajikan konsep dari berbagai muatan mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, 5) bersifat fleksibel atau luwes, 6) hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, 7) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (Rusman, 2015).

Jadi dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, peserta didik terlibat langsung dalam mencari materi yang dipelajari, pembelajaran diajarkan dengan membelajarkan beberapa mata pelajaran yang materi saling berkaitan sehingga tidak terlihat pemisahan materinya, pembelajaran dimana peserta didik mencari sendiri menjadikan peserta didik belajar dalam pembelajaran tematik ini sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik dan karena sesuai sesuai

dengan minat dan kebutuhan peserta didik pembelajaran ini dapat menggambarkan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan bagi peserta didik.

### **c. Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu**

Menurut Trianto (2012: 85-86) secara umum prinsip-prinsip pembelajaran tematik terpadu dapat diklasifikasikan menjadi:

#### **1) Prinsip Penggalian Tema**

Prinsip penggalian tema merupakan suatu prinsip utama (fokus) didalam pembelajaran tematik terpadu. Maksudnya disini ialah tema-tema yang saling tumpang tindih dan memiliki keterkaitan menjadi target utama dalam pembelajaran.

#### **2) Prinsip Pengelolaan Pembelajaran**

Suatu pengelolaan pembelajaran dapat optimal apabila guru mampu menempatkan dirinya dalam keseluruhan proses. Artinya, seorang guru harus mampu menempatkan diri sebagai fasilitator dan mediator didalam proses pembelajaran.

#### **3) Prinsip Evaluasi**

Evaluasi pada dasarnya menjadi fokus dalam kegiatan apapun. Bagaimana dapat diketahui hasil suatu pekerjaan apabila tidak dilakukan evaluasi.

#### **4) Prinsip Reaksi**

Guru dituntut agar mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sehingga tercapai secara tuntas tujuan-

tujuan pembelajaran. Dari pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa prinsip pembelajaran tematik terpadu yaitu tema tidak terlalu luas namun aktual dan dekat dengan dunia peserta didik, pemilihan materi yang tepat disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik, mempertimbangkan karakteristik peserta didik seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan awal, pemilihan tema harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, menyesuaikan tema dengan sumber belajar.

#### **d. Tahapan Pembelajaran Tematik Terpadu**

Menurut Ahmadi (2014: 225) tahapan pembelajaran tematik terpadu adalah:

1. Menentukan tema, Suatu tema dapat ditetapkan oleh guru selaku pengambil kebijakan, atau ditetapkan bersama dengan peserta didik.
2. Mengintegrasikan tema dengan kurikulum yang berlaku Pada tahap ini guru mesti mampu mendesain tema pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum, dengan mengedepankan dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
3. Mendesain rencana pembelajaran Tahapan ini mencakup pengorganisasian semua yang berkaitan dengan pembelajaran bertujuan untuk menunjukkan suatu tema pembelajaran terjadi dalam kehidupan nyata.

4. Melaksanakan aktivitas pembelajaran Pada tahapan ini, memberi peluang kepada peserta didik agar mampu berpartisipasi dan memahami berbagai perspektif dari suatu tema. Hal ini memberi peluang bagi guru dan peserta didik melakukan eksplorasi suatu pokok bahasan.

Menurut Prabowo (2000) langkah-langkah pembelajaran terpadu yaitu: pertama, tahap perencanaan. Pada tahap ini guru menentukan kompetensi dasar dan menentukan indikator juga hasil belajar. Kedua, tahap pelaksanaan yang meliputi proses pembelajaran oleh guru dan manajemen. Ketiga, evaluasi meliputi evaluasi proses hasil, dan psikomotorik.

Sedangkan menurut Hadisubroto (2000: 21) ada empat hal dalam merancang pembelajaran terpadu yaitu: menentukan tujuan, menentukan materi/media, menyusun skenario KBM, menentukan evaluasi. Dari pendapat para ahli diatas peneulis menyimpulkan bahwa tahap pembelajaran tematik terpadu yaitu : 1) tahap perencanaan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap evaluasi.

#### **e. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu**

Menurut Majid (2014:92) kelebihan pembelajaran tematik terpadu adalah :

- (1) Pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangannya,
- (2) kegiatan yang dipilih dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik,
- (3) seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lebih lama,
- (4) pembelajaran terpadu menumbuhkembangkan keterampilan

berpikir dan sosial peserta didik, (5) pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis. Dengan permasalahan yang sering ditemui dalam kehidupan / lingkungan riil peserta didik, (6) jika pembelajaran terpadu dirancang secara bersama dapat meningkatkan kerja sama antarguru bidang kajian terkait, guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, peserta didik / guru dengan narasumber sehingga belajar lebih menyenangkan, belajar dalam situasi nyata, dan dalam konteks yang lebih bermakna.

Menurut Depdiknas (2000:2) pembelajaran terpadu memberikan

hasil yang dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan/keunggulan pembelajaran tematik terpadu ialah bentuk pembelajarannya memberikan pengalaman langsung pada peserta didik dalam belajar, menyesuaikan dengan perkembangan, kebutuhan dan minat peserta didik sehingga pembelajaran lebih bermakna, lebih tahan lama, menyenangkan, serta proses pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan sosial dan keterampilan berpikir peserta didik.

### **3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

#### **a. Hakikat RPP**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu kali pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar.

Menurut Permendikbud Nomor 81A tahun 2013 lampiran IV tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran (Kemendikbud, 2013) tahapan pertama dalam pembelajaran menurut

Standar Proses adalah perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Sementara itu menurut Panduan Teknis Penyusunan RPP di SD (Kemendikbud, 2014:9), RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih, RPP dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar.

#### **b. Prinsip Pengembangan RPP**

Menurut Rusman (2015:322) prinsip dalam penyusunan RPP adalah sebagai berikut:

1. RPP disusun guru sebagai terjemahan dari ide kurikulum dan berdasarkan silabus yang telah dikembangkan pada tingkat nasional ke dalam bentuk rancangan proses pembelajaran untuk direalisasikan pada pembelajaran
2. RPP dikembangkan guru dengan menyesuaikan apa yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi pada satuan pendidikan baik kemampuan awal peserta didik, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan emosi maupun gaya belajar.
3. RPP mendorong partisipasi aktif peserta didik
4. RPP mengembangkan budaya membaca dan menulis
5. RPP membuat umpan balik positif, penguatan, pengayaan, remedi dan umpan balik.

### **c. Langkah-langkah pengembangan RPP**

Pengembangan RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik atau disebut dengan RPP Tematik. Menurut Kemendikbud, 2013:12 (dalam Rusman, 2015: 325) Penyusunan RPP Tematik idealnya dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Menentukan tema yang akan dikaji bersama peserta didik
- 2) Memetakan KD-KD dan indikator yang akan dicapai dalam tema-tema yang telah disepakati
- 3) Menetapkan jaringan tema
- 4) Menyusun silabus tematik
- 5) Menyusun RPP pembelajaran tematik

## **4. Strategi Pembelajaran**

### **a. Pengertian Strategi Pembelajaran**

Strategi pembelajaran merupakan suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan, jika dihubungkan dalam kegiatan pembelajaran, penggunaan strategi sangat dibutuhkan untuk mempermudah proses pembelajaran guna mencapai hasil belajar dan tujuan pembelajaran secara optimal. Menurut Hamruni (2011:2) strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Menurut Rusman (2014:140) strategi merupakan suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan

atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran dapat dimaknai secara sempit dan luas. Secara sempit strategi pembelajaran mempunyai kesamaan dengan metode pembelajaran yang berarti cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Secara luas strategi pembelajaran adalah serangkaian cara yang akan digunakan serta keseluruhan tindakan usaha guru untuk memberikan informasi kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran guna pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

## **5. Hakikat Strategi *Card Sort***

### **a. Pengertian Strategi *Card Sort***

*Card sort* atau memilah kartu merupakan strategi yang menciptakan kondisi pembelajaran yang bersifat kerjasama, saling menolong dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan lewat permainan kartu. Warsono & Hariyanto (2013:47) *card sort* merupakan gabungan antara teknik pembelajaran aktif individual dengan teknik pembelajaran kolaboratif.

Silberman (2016:169) *Card Sort* merupakan aktivitas kerjasama yang digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang benda atau mengulang informasi. Guru menggunakan

media kartu yang berisi informasi atau contoh masalah yang tercakup dalam satu atau lebih katagori. Kartu dibagikan kepada peserta didik, kemudian peserta didik melakukan usaha untuk menemukan kartu yang berkatagori sama.

Sedangkan menurut Zaini (2016:53) *card sort* adalah strategi kolaboratif yang dapat digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang objek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang dilakukan peserta didik dengan menggunakan media kartu berupa mempelajari konsep, menggolongkan sifat dari katagori yang berbeda, mengungkap fakta dari suatu objek dan mengulangi informasi yang pernah didapat oleh peserta didik. Proses kegiatan pembelajaran yang menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* diharapkan peserta didik akan memperoleh informasi yang lebih banyak mengenai materi pembelajaran, melatih sikap dan keterampilan sosial sebagai bekal dalam kehidupan di masyarakat.

#### **b. Kelebihan Strategi Card Sort**

Menerapkan sebuah strategi pembelajaran, tentu ada kelebihan yang dimilikinya. Kelebihan dari strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* dalam kegiatan pembelajaran adalah memudahkan guru untuk menyampaikan materi, mengatasi masalah peserta didik, seperti pasif,

kurangnya minat, cepat merasa bosan dan tidak merespon perintah guru. Pelaksanaan strategi card sort sangat sederhana, dapat diikuti oleh peserta didik dalam jumlah banyak, peserta didik lebih antusias dalam pembelajaran, sosialisasi antar peserta didik lebih terbangun dan peserta didik mudah memahami materi pembelajaran dengan cara mengelompokkan katagori yang sama.

Silberman (2016:130) kelebihan strategi card sort, antara lain: (1) membantu menggairahkan peserta didik yang merasa jenuh atau lelah terhadap pembelajaran yang telah diberikan, (2) membina peserta didik untuk bekerja sama, dan (3) mengembangkan sikap saling menghargai pendapat. Warsono & Hariyanto (2013:48) kelebihan strategi card sort adalah minat peserta didik terhadap pembelajaran semakin meningkat dan hasil belajarnya cukup baik.

### **c. Langkah-Langkah Strategi Card Sort**

Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat, secara langsung dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satunya strategi pembelajaran aktif tipe *Card Sort* dapat memotivasi peserta didik untuk belajar secara aktif dan menyenangkan. Strategi pembelajaran aktif tipe card sort menggunakan media kartu, dimana kartu tersebut berisi permasalahan yang harus dipahami oleh masing-masing peserta didik.

Langkah-langkah strategi *Card Sort* menurut Yasin ( 2008:185) yaitu: a) Bagikan kertas yang bertuliskan informasi atau kategori tertentu secara acak. b) Tempelkan kategori utama di papan atau kertas

di dinding kelas. c) Mintalah peserta didik untuk mencari temannya yang memiliki kertas/kartu yang berisi yang sama untuk membentuk kelompok dan mendiskusikannya. d) Mintalah mereka untuk mempresentasikannya.

Zaini dkk (2016:53) langkah-langkah strategi *card sort* dalam pembelajaran yaitu: a) Setiap peserta didik diberi potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori. b) Mintalah peserta didik untuk bergerak dan berkeliling kelas untuk menemukan kartu yang berkategori sama (Guru dapat menyebutkan kategori tersebut sebelumnya atau membiarkan peserta didik menemukannya sendiri). c) peserta didik dengan kartu berkategori sama diminta untuk mempresentasikannya ke depan kelas. d) Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, berikan point-point penting terkait materi pelajaran.

Silberman (2016:169-170) prosedur atau langkah-langkah dari strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* dalam pembelajaran, antara lain: a) Beri tiap peserta didik kartu indeks yang berisi informasi yang cocok dengan satu atau beberapa kategori. b) Perintahkan peserta didik untuk berkeliling ruangan dan mencari peserta didik lain yang kartunya cocok dengan kategori yang sama. c) Perintahkan para peserta didik yang kartunya memiliki kategori sama untuk berkumpul. d) Ketika tiap-tiap kategori ditampilkan, kemukakan poin-poin pengajaran yang menurut guru penting.

Dari langkah-langkah diatas peneliti menggunakan langkah-langkah menurut Zaini dkk (2016:53) karena langkah-langkah menurut Zaini ini lebih mudah dipahami oleh peneliti dan simple dilakukan dalam proses pembelajaran, yang mempunyai empat kegiatan yang harus dilaksanakan yaitu guru memberikan potongan kertas kepada peserta didik yang berisi informasi atau contoh yang dalam satu atau lebih kategori, peserta didik diminta untuk berkeliling kelas menemukan kartu yang berkategori sama, peserta didik kategori sama diminta untuk mempresentasikan kedepan kelas. Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, berikan point-point penting terkait materi pelajaran.

**d. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Strategi *Card Sort***

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema tertentu, pembelajaran ini dapat menjadikan proses pembelajaran yang lebih bermakna. Pembelajaran tematik terpadu di Sekolah dasar diharapkan dapat membuat peserta didik aktif dalam belajar dan menemukan pengetahuannya sendiri.

Pembelajaran tematik terpadu dapat dilaksanakan dengan menggunakan berbagai strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah serangkaian cara yang akan di gunakan serta keseluruhan tindakan usaha guru memberikan informasi kepada peserta didik dalam

kegiatan pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu salah satunya adalah strategi *Card Sort* bertujuan untuk mengajarkan tentang konsep penggolongan sifat, fakta atau mengulangi informasi tentang objek.

Menurut Zaini (2016:53) prosedur pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan strategi *Card Sort* yaitu:

- 1) **Setiap peserta didik diberi potongan kertas** yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori, guru meminta peserta didik untuk membaca teks “Rumah Adat Manggarai” yang terdapat dalam buku peserta didik, lalu guru bersama peserta didik bertanya jawab tentang isi teks, guru menjelaskan tentang rumah adat Manggarai, guru memajang gambar rumah adat Minangkabau, guru menjelaskan keunikan rumah adat Minangkabau, lalu guru membagikan LDPK dan meminta peserta didik untuk menuliskan informasi yang didapatkan gambar rumah adat Minangkabau, guru menyiapkan kartu tentang gambar rumah adat, nama rumah adat, dan asal provinsi rumah adat, langkah-langkah wawancara dan fungsi wawancara. kartu-kartu tersebut terdiri dari beberapa kartu yang mana kartu tersebut sama banyak dengan jumlah peserta didik, membagikan kartu secara acak kepada peserta didik, dan guru

meminta peserta didik untuk memahami potongan kartu yang telah didapatkan.

- 2) **Mintalah peserta didik untuk bergerak dan berkeliling kelas untuk menemukan kartu yang berkategori sama,** Guru menjelaskan tentang kategori-kategori kartu yang mana guru menempelkan kategori-kategori kartu di papan tulis. Kategori-kategori tersebut yaitu tentang gambar rumah adat, nama rumah adat, dan asal provinsi rumah adat tersebut langkah-langkah wawancara dan fungsi wawancara. Peserta diminta untuk berkeliling kelas menemukan kartu yang berkategori sama. Guru memberikan waktu kepada peserta didik selama 10 menit.
- 3) **Peserta didik dengan kartu berkategori sama diminta untuk mempresentasikan ke depan kelas,** Setelah peserta didik menemukan potongan kartu berkategori sama peserta didik diminta untuk membentuk sebuah kelompok. Masing-masing kelompok secara bergantian menempelkan kartu sesuai dengan kategori yang di dapatkan, setelah peserta didik menempelkan kartu secara bergantian guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan kategori kartu yang diperoleh ke depan kelas. Sedangkan kelompok lain menyimak dan menanggapi kelompok yang melakukan presentasi di depan kelas.
- 4) **Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut,** berikan point-point penting terkait materi pelajaran, setelah

perwakilan setiap kelompok selesai mempresentasikan ke depan kelas guru memberi apresiasi terhadap jawaban peserta didik, dan meminta tanggapan dari kelompok lain. Kemudian guru menjelaskan point-point penting atau menyimpulkan dari tiap-tiap kategori kartu.

## **B. Kerangka Teori**

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang mengaitkan beberapa aspek dalam pembelajaran baik intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Dengan adanya pemaduan itu diharapkan peserta didik akan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang bermakna.

Pembelajaran tematik terpadu dikatakan memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik karena dalam pengajarannya anak akan memahami konsep yang mereka pelajari itu melalui pengamatan langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang mereka pahami. Dengan demikian, peserta didik terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajarinya secara menyeluruh (holistic), bermakna, autentik dan aktif.

Pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar diharapkan dapat membuat peserta didik untuk aktif dalam belajar dan menemukan pengetahuannya sendiri. Selain itu, dengan pembelajaran tematik terpadu proses pembelajaran diharapkan dapat membimbing peserta didik untuk

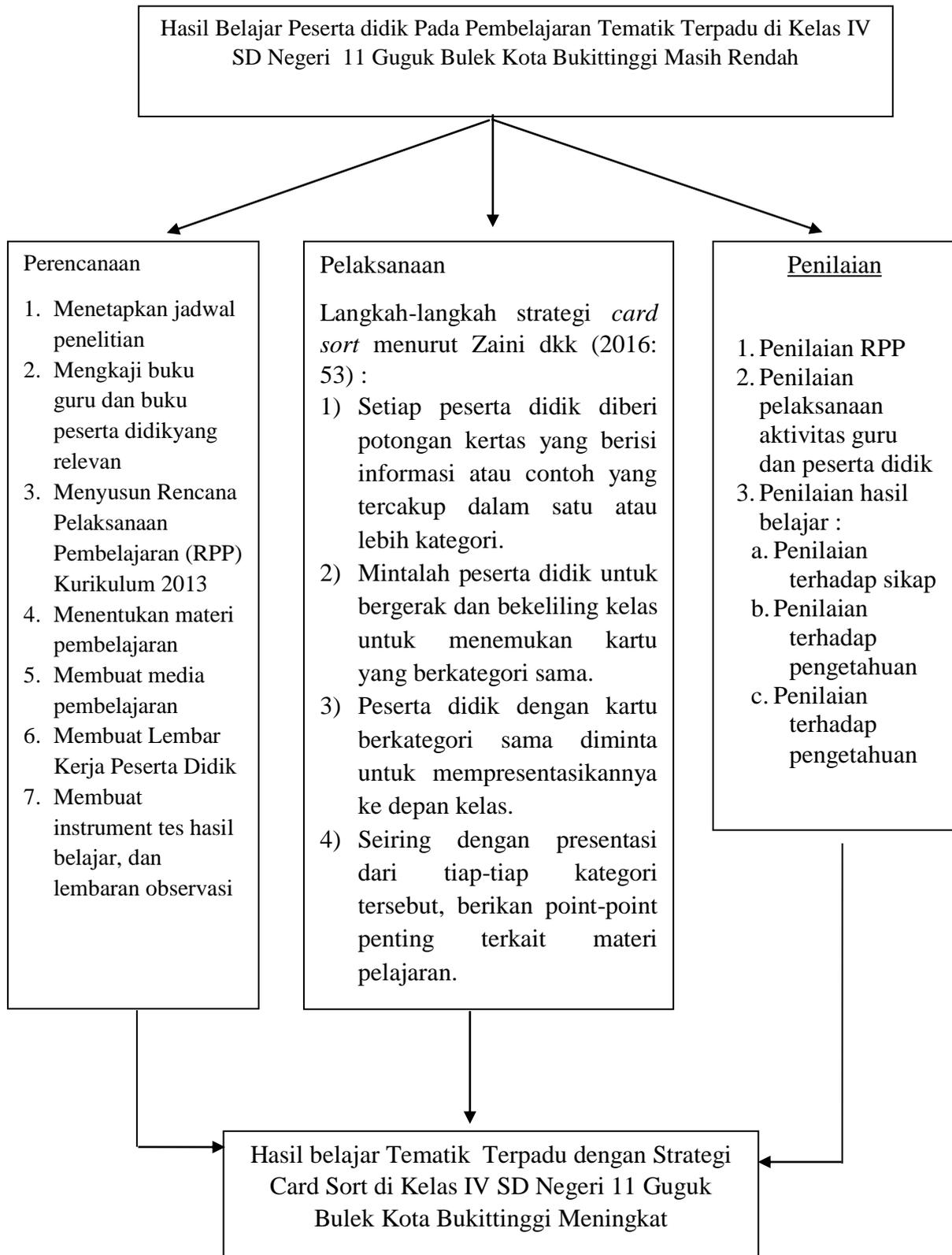
mengembangkan kemampuan berfikirnya dan dapat menghadirkan sebuah pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik.

Sedangkan pada saat ini pembelajaran tematik terpadu belum terciptanya suasana belajar yang aktif, guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran. Kesempatan peserta didik melakukan usaha untuk memperoleh informasi secara mandiri masih sangat terbatas. Agar terciptanya suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, seorang guru dapat menggunakan strategi dalam pembelajaran terutama strategi *Card Sort*.

Strategi *card sort*, dengan menggunakan media kartu dalam praktik pembelajaran dapat mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui kartu yang berisi informasi atau dalam bentuk contoh dengan satu atau lebih kategori. Kemudian peserta didik diminta untuk menemukan kartu berkategori sama yang dimiliki peserta didik lain atau peserta didik dapat memilah kartu berkategori sama secara berkelompok. Kegiatan selanjutnya, peserta didik yang berkategori sama bermusyawarah untuk menunjuk salah satu orang mewakili kelompok melakukan presentasi di depan kelas. Kegiatan peserta didik dalam memilah kartu akan membuat suasana kelas lebih menyenangkan dan tidak membosankan serta menjadikan peserta didik terlibat secara aktif. Gerakan peserta didik untuk menemukan teman yang memiliki kartu dengan kategori yang sama akan membuat peserta didik tertarik dalam pembelajaran tematik terpadu, karena pada dasarnya, peserta didik SD memiliki sifat rasa ingin tahu. Berdasarkan paparan diatas,

supaya proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan baik, maka sebaiknya guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

### Bagan 2.1 Kerangka Teori Penelitian Tindakan Kelas



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini disajikan simpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya. Simpulan hasil penelitian dan pembahasan berkaitan dengan peningkatan hasil pembelajaran tematik terpadu menggunakan Strategi *Card Sort* di kelas IV SD Negeri 11 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan strategi *Card Sort* dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari satuan pendidikan, kelas/semester tema/subtema, pembelajaran, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, langkah langkah strategi *Card Sort* yaitu 1) Setiap peserta didik diberi kartu indeks yang berisi informasi yang cocok dengan satu atau beberapa kategori, 2) mintalah peserta didik untuk berkeliling di dalam kelas dan mencari peserta didik lain yang kartunya cocok dengan kategori yang sama, 3) peserta didik dengan kartu berkategori sama diminta untuk membentuk kelompok, 4) seiring dengan presentasi tiap tiap kategori tersebut, diberikan poin penting terkait

materi pelajaran. Hasil pengamatan perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I 80,1% dengan kualifikasi baik dan semakin meningkat pada siklus II yaitu 94% dengan kualifikasi sangat baik.

2. Hasil pengamatan berdasarkan aktivitas guru pada siklus I menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan persentase nilai yang diperoleh rata-rata adalah 84 % (B) dengan kriteria baik. Dan lebih meningkat lagi pada siklus II dengan persentase nilai 95% (SB) dengan kriteria sangat baik. Sedangkan pada aktivitas peserta didik pada siklus I dengan persentase nilai yang diperoleh adalah 82% (B) dengan kriteria baik. Dan lebih meningkat lagi pada siklus II dengan persentase nilai 92% (SB) dengan kriteria sangat baik. Dari hal ini, terlihat bahwa ada peningkatan dari kegiatan mengajar guru dan aktivitas peserta didik pada tahap pelaksanaan mulai dari siklus I sampai siklus II.
3. Penilaian terhadap peserta didik dalam peningkatan hasil belajar tematik terpadu dengan menggunakan strategi *card sort* pada siklus 1 diperoleh presentase nilai rata-rata yaitu 78 dengan dengan kualifikasi cukup (C) dan semakin meningkat pada siklus II yaitu 87 dengan kualifikasi nilai (B). Dengan demikian strategi *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu.

#### **B. Saran**

Bisa menjadi acuan dan pedoman untuk kedepannya bagi peneliti dan guru agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan lebih efektif lagi untuk dipertimbangkan :

1. Untuk meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu dengan *Strategi Card Sort* di kelas IV sekolah dasar, maka harus di susun perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan pembelajaran dituangkan dalam bentuk RPP yang disusun berdasarkan komponen penyusunnya. Karena RPP yang baik dan sesuai dengan kaidah penyusunan RPP akan berpengaruh baik terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, guru hendaknya menyusun perencanaan terlebih dahulu sebelum melakukan proses pembelajaran.
2. Untuk melaksanakan pembelajaran, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan Strategi Card Sort. Untuk memperoleh hasil pembelajaran yang baik dan maksimal.
3. Bagi pembaca hendaknya dapat menambah wawasan tentang pelaksanaan *Strategi Card Sort* dan dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran serta harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan.